

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman suku, ras, agama, dan adat istiadat yang kompleks. Hal ini dapat tercermin dari kondisi sosial budaya dan konfigurasi wilayah masyarakat Indonesia yang beragam dan luas. Keberagaman yang ada pada masyarakat Indonesia membawa konsekuensi penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Keberagaman tersebut membawa dampak positif bagi kesejahteraan bangsa Indonesia. Namun disisi lain terdapat pengaruh negatif yang dapat merusak keutuhan bangsa Indonesia dengan mengedepankan kepentingan pribadi yang menyinggung tradisi, ras, agama, dan budaya yang ada.

Olahraga tradisional merupakan bentuk kegiatan yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat sejak zaman dahulu kala, pada zaman kerajaan dan mengalami percampuran budaya pada masa penjajahan. Olahraga tradisional merupakan kegiatan menyenangkan yang sederhana, mudah dipahami/dipelajari dan dilakukan, serta relatif murah dibandingkan dengan permainan modern karena penggunaan peralatan dan perlengkapan yang lebih sedikit dan dapat dimainkan di arena terbuka maupun tertutup.

Salah satu warisan budaya nenek moyang kita ialah olahraga tradisional yang membawa kemurnian dan corak tradisi lokal. Indonesia terkenal dengan kekayaan dan keragaman budaya tradisionalnya. Pada awalnya sangat digemari

masyarakat, namun dalam proses perkembangannya lambat laun menghilang dan hanya eksis dengan namanya saja karena terdesak oleh olahraga modern dan jenis permainan lainnya yang menggunakan teknologi modern berupa video game. Jika generasi sekarang tidak berusaha melestarikannya, lambat laun budaya tradisional akan hilang dan akan tenggelam semakin dalam dan suatu saat akan menghilang, sehingga jati diri bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berkebudayaan tinggi akan hilang. Penyebab tenggelamnya budaya tradisional tentu bermacam-macam sifatnya, seperti: (1) Kurangnya sosialisasi olahraga tradisional di masyarakat (2) Masyarakat tidak tertarik dengan penemuan kekayaan tradisional (3) Tidak adanya kompetisi secara online bertingkat dan berkesinambungan.

Secara umum, Olahraga tradisional merupakan kegiatan olahraga yang memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan olahraga lainnya. Istimewa karena olahraga tradisional tidak dapat dipisahkan dari tradisi daerahnya masing-masing. Olahraga tradisional merupakan permainan yang membutuhkan lebih dari satu pemain, yang sangat berbeda dengan permainan modern. Keterampilan sosial anak tidak terlalu penting dalam permainan modern ini, kebanyakan diabaikan karena biasanya permainan modern adalah permainan individu yang mana anak dapat bermain sendiri tanpa teman. Meski dimainkan oleh beberapa anak, namun kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan temannya belum begitu baik. Pada dasarnya, anak fokus pada permainan di depannya. Permainan modern cenderung agresif, sehingga bukan tidak mungkin anak-anak menjadi agresif di bawah pengaruh mainan tersebut, teknologi juga dapat mengubah budaya dengan cepat.

Setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga dapat melakukan olahraga rekreasi (olahraga masyarakat). Tentunya, pernyataan ini bukan merupakan sesuatu hal yang tidak mungkin, mengingat ruang lingkup yang terkandung di dalam olahraga masyarakat ini bukan merupakan olahraga yang sulit untuk diikuti. Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) membagi ruang lingkup olahraga rekreasi menjadi olahraga massal, olahraga tradisional, olahraga khusus, dan olahraga tantangan.

Bagi anak-anak, remaja bahkan orang dewasa olahraga tradisional saat ini masih sangat sedikit diketahui dan sedikit dinikmati oleh mereka. Jika dikaji secara mendalam maka olahraga tradisional ini dapat memiliki nilai-nilai luhur yang perlu dikenalkan dan dikomunikasikan kepada generasi muda. Kelebihan dan manfaat dari olahraga tradisional antara lain sebagai berikut: 1) Melatih kreativitas anak 2) Mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional anak 3) Sebagai media pembelajaran nilai-nilai 4) Mengembangkan kemampuan motorik dan kemampuan biomotorik anak 5) Bermanfaat untuk kesehatan 6) Mengoptimalkan kemampuan kognitif anak 7) Memberikan kegembiraan dan keceriaan.

Selain itu beberapa tujuan umum dalam olahraga tradisional termasuk untuk mempertahankan warisan budaya. Olahraga tradisional sering menjadi bagian penting dari warisan budaya suatu masyarakat. Untuk hiburan dan kesenangan, banyak olahraga tradisional dimainkan untuk hiburan dan kesenangan. Olahraga tradisional memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bersosialisasi, bersenang-senang, dan merayakan acara khusus. Kesehatan dan kebugaran, seperti olahraga modern, olahraga tradisional membantu meningkatkan stamina, kekuatan,

dan koordinasi. Melalui olahraga tradisional seseorang dapat memahami sejarah dan tradisi yang terkait dengan olahraga tersebut. Selain itu juga sebagai wisata dan promosi pariwisata, beberapa olahraga tradisional menjadi daya tarik wisata dan membantu mempromosikan daerah atau negara tersebut.

Selain tujuan di atas adapula tujuan dari olahraga tradisional yang lainnya ialah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani membantu mempercepat koordinasi antara otak dan tubuh, otak berfikir lalu direspon dengan gerakan oleh tubuh. Selain bermanfaat bagi kesehatan, kebugaran serta tumbuh kembang anak, olahraga tradisional juga memiliki nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerja keras, sportifitas, gotong royong, tanggung jawab, disiplin dan masih banyak lagi, di mana hal-hal tersebut dapat mengembangkan karakter anak. Selain itu, olahraga tradisional lebih efektif daripada kegiatan sehari-hari untuk mengembangkan pengelolaan objek, keterampilan motorik, dan keterampilan dasar.

Sering kali olahraga tradisional melibatkan berbagai gerakan fisik, seperti berlari, melompat, melempar, atau menangkap. Hal ini membantu seseorang untuk mengembangkan keterampilan motorik, kekuatan fisik dan keseimbangan. Melalui latihan yang berulang-ulang, mereka juga belajar kesabaran dan ketekunan dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Olahraga tradisional juga dapat membantu meningkatkan kesehatan fisik dan mental seseorang. Berolahraga secara teratur dapat mengurangi stres, meningkatkan mood, dan memberikan rasa kesejahteraan. Hal ini juga dapat membantu mengurangi resiko masalah seperti kesehatan, seperti obesitas dan penyakit jantung.

Beberapa manfaat olahraga tradisional dalam membangun karakter anak seperti kerja keras, disiplin, etika, keterampilan motorik, serta kesehatan mental dan fisik. Banyak olahraga tradisional melibatkan kerja keras, dalam hal ini dituntut untuk memahami pentingnya komunikasi, koordinasi dan dukungan satu sama lain. Selain itu olahraga tradisional sering membutuhkan disiplin dan etika yang kuat, bagaimana seseorang harus memahami aturan, menghormati lawan, dan menerima keputusan wasit dengan sportifitas.

Proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dapat disebut sebagai pendidikan karakter. Pendidikan karakter harus menumbuhkan nilai-nilai filosofis dan mengamalkan seluruh karakter bangsa secara utuh dan menyeluruh. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk seseorang menjadi manusia yang berbudi luhur, berakhlak mulia, dan bermoral.

Serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan mengacu pada karakter. Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kemampuan intelektual seperti penalaran kritis dan moral, perilaku seperti kejujuran dan tanggung jawab, menjaga prinsip moral dalam situasi yang penuh dengan ketidakadilan, dan keterampilan interpersonal dan emosional yang menjadikan seseorang mampu berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi, keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat. Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menganggap keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter

seperti ini pada akhirnya akan menjadi suatu hal yang tak terlupakan dalam diri seseorang, dan seringkali orang yang terlibat tidak menyadari karakter tersebut. Seringkali orang lain lebih mudah menilai karakter seseorang.

Pada Indonesia sendiri pendidikan karakter sebenarnya sudah sejak lama diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan. Namun implementasi pendidikan karakter masih belum maksimal. Sebab pendidikan karakter bukanlah proses menghafal materi tes dan teknik menjawab. Pendidikan karakter memerlukan kebiasaan. Berbuat baik, jujur, malu berbuat curang, malu karena malas, malu membiarkan lingkungan menjadi kotor. Karakter tidak terbentuk secara instan dan harus dilatih secara serius dan proporsional untuk mencapai bentuk dan kekuatan yang diinginkan.

Dalam olahraga tradisional, pendidikan karakter dapat memberi manfaat yang penting, karena dapat mempertahankan nilai-nilai budaya seperti kejujuran, disiplin, dan rasa hormat terhadap sejarah dan tradisi. Melalui olahraga tradisional, individu dapat belajar tentang moral dan etika termasuk sportivitas, integritas, dan etika dalam berkompetisi. Hal ini pula dapat membantu dalam pengembangan karakter yang baik. Olahraga tradisional seringkali memerlukan tingkat disiplin yang tinggi. Pemain harus belajar untuk mengendalikan diri, menjaga fokus, dan bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka.

Selain itu dalam olahraga tradisional, kerja keras sering kali menjadi kunci kesuksesan. Melalui olahraga tradisional, pendidikan karakter dapat mengajarkan pentingnya kerja keras dalam tim. Melalui partisipasi dalam olahraga tradisional,

individu dapat belajar tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri, tim, dan masyarakat.

Bagi mereka yang terlibat dalam olahraga tradisional, peluang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dapat muncul. Pendidikan karakter dapat membantu individu mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang efektif. Selain itu pendidikan karakter dapat membantu individu memahami bahwa kemenangan bukanlah satu-satunya tujuan, tetapi juga bagaimana mereka mencapai kemenangan tersebut. Olahraga tradisional memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan budaya dan tradisi. Melalui pendidikan karakter, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga olahraga tradisional ini hidup dan berkembang.

Pada penelitian sebelumnya membahas tentang membangun karakter lewat permainan tradisional daerah Gorontalo (Nadjamuddin, A. (2016). Nilai – nilai karakter pada olahraga tradisional (Nugrahastuti, E., Pupitaningtyas, E., Puspitasari, M., & Salimi, M. (2016, August). Penerapan pendidikan karakter di sekolah (2016, Mardiyah, S). Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian tentang pendidikan karakter melalui olahraga tradisional, dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut substansi yang meliputi peran olahraga tradisional dalam pembentukan karakter pada siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana olahraga tradisional dalam pembentukan karakter, khususnya bagi siswa Sekolah Dasar. Peneliti berharap siswa dan tenaga pendidik Sekolah Dasar dapat melestarikan olahraga tradisional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar.
2. Manfaat model pendidikan karakter melalui olahraga tradisional pada siswa Sekolah Dasar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dengan pembatasan masalah yang difokuskan mengenai

“Model Pendidikan Karakter Melalui Olahraga Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana model pendidikan karakter melalui olahraga tradisional pada siswa Sekolah Dasar?
2. Apa manfaat dari model pendidikan karakter melalui olahraga tradisional pada siswa Sekolah Dasar?

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat membantu menambah kepustakaan pendidikan khususnya bidang keilmuan yang berkaitan dengan

Olahraga Rekreasi, dapat mengenalkan olahraga tradisional terhadap siswa Sekolah Dasar, dan kedepannya dapat dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat dapat mengerti akan pentingnya olahraga tradisional dalam melestarikan budaya bangsa.
- b. Menambah khasanah kajian pendidikan karakter khususnya bagi siswa Sekolah Dasar.

